

ABSTRAK

Bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR), kredit adalah sumber pemasukan utama demi perjalanan usahanya yang diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Fenomena Covid-19 merupakan tantangan bagi seluruh industri termasuk industri perbankan. Adanya pandemi tersebut berimbas khususnya pada kegiatan usaha BPR. Hal ini juga mempengaruhi banyak faktor, salah satunya kegiatan operasional BPR dalam penyaluran kredit. Penyaluran Kredit BPR mengalami penurunan selama masa pandemi, sebelum pandemi berada dalam pertumbuhan yang konstan di angka 9%-10%. Kredit merupakan aset produktif bank bagi BPR, maka dari itu Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan kecukupan modal menjadi penting dalam mengantisipasi risiko kegagalan pembayaran melalui penyaluran kredit yang ada. Penelitian ini meneliti pengaruh Penyaluran Kredit, Kualitas Aset Produktif, dan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat (BPR). BPR sebagai bank komunitas memiliki karakteristik yang dapat berbeda-beda di setiap wilayah karena perbedaan dalam kegiatan ekonomi, kebutuhan, dan profil masyarakat setempat. Objek penelitian ini adalah BPR di Kota Bekasi yang konsisten menerbitkan laporan keuangan pada situs OJK dengan pengambilan data pada periode sebelum Covid-19 (2017-2019) dan pada masa Pandemi Covid-19 (2020-2022). Olah data yang digunakan menggunakan SPSS dengan menggunakan uji paired t-test dan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan profitabilitas BPR di Kota Bekasi sebelum dan pada masa pandemi Covid-19, penyaluran kredit memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas BPR di Kota Bekasi, kualitas aktiva produktif memiliki hubungan positif profitabilitas BPR di Kota Bekasi, sedangkan kecukupan modal tidak memiliki hubungan signifikan terhadap profitabilitas BPR di Kota Bekasi.

Kata kunci: Bank Perkreditan Rakyat, Bank Perekonomian Rakyat, Kota Bekasi, Penyaluran Kredit, Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Kecukupan Modal, Profitabilitas, Covid 19

ABSTRACT

For Rural Banks (BPR), credit serves as the primary source of income essential for its business journey, aimed at enhancing economic growth. The Covid-19 phenomenon poses a challenge to all industries, including the banking sector. The pandemic particularly impacts the business activities of BPR. This also affects various factors, one of which is the operational activities of BPR in credit distribution. BPR credit distribution has declined during the pandemic period, whereas before the pandemic, it maintained a steady growth rate of 9%-10%. Credit is a productive asset for BPR, hence Asset Quality (KAP) and capital adequacy are crucial in anticipating the risk of payment failure through existing credit distribution. This study examines the influence of Credit Distribution, Quality of Productive Assets, and Capital Adequacy on the Profitability of Rural Banks (BPR). BPR, as a community bank, has characteristics that may vary in each region due to differences in economic activities, needs, and the profile of the local community. The object of this research is BPR in Bekasi City, consistently reporting financial statements on the OJK website, with data collection covering the period before Covid-19 (2017-2019) and during the Covid-19 Pandemic (2020-2022). Data processing utilized SPSS, employing paired t-test and multiple linear regression tests. The research findings indicate differences in BPR profitability in Bekasi City before and during the Covid-19 pandemic. Credit distribution is positively related to BPR profitability in Kota Bekasi, while the quality of productive assets also exhibits a positive relationship with BPR profitability in Bekasi City, whereas capital adequacy does not have a significant relationship with BPR profitability in Bekasi City.

Keywords: Rural Banks, Kota Bekasi, Credit Distribution, Quality of Productive Assets (KAP), Capital Adequacy, Profitability, Covid-19